

Analysis of Business Knowledge and Experience in the Use of Accounting Information for Business Development

Purwanti^{1*}, Gusmiarni², Suhariyanto³

^{1,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI, Tangerang, 15710, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta, 10440, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:

Accounting knowledge,
business experience, use of
accounting information,
business development

ABSTRACT

Introduction/Objective: This study aims to examine the influence of accounting knowledge and experience on business development with the use of accounting information as an intervening variable. **Background of the Problem:** MSMEs need business development driven by aspects of accounting information and knowledge and business experience by producing various varied results. **Novelty:** Analyzing the same variables according to previous research but adding intervening variables on MSME actors. **Research Method:** Using a quantitative approach, data was taken from MSME actors and samples using a random method with criteria obtained 37 samples and the analysis used was path analysis. **Findings/Results:** Accounting knowledge influences the use of accounting information and business development, business experience influences capital structure, use of accounting information and business development. The use of accounting information has a negative effect on business development and accounting knowledge and business experience do not mediate business development through the use of accounting information. **Conclusion:** These findings provide important implications in paying attention to global and technical economic factors so that they can be used as considerations before developing and investing in a company.

Pendahuluan/Tujuan: Penelitian ini untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman terhadap pengembangan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening. **Latar Belakang Masalah:** UMKM perlu Pengembangan usaha yang didorong dengan aspek informasi akuntansi dan pengetahuan serta pengalaman usaha dengan menghasilkan berbagai hasil yang bervariasi. **Kebaruan:** Menganalisa variable yang sama sesuai penelitian terdahulu namun menambahkan variable intervening pada para pelaku UMKM. **Metode Penelitian:** Menggunakan pendekatan kuantitatif, data diambil dari para pelaku UMKM serta sampel menggunakan metode random dengan kriteria diperoleh 37 sampel dan analisis yang digunakan adalah analisis jalur. **Temuan/Hasil:** Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan pengembangan usaha, pengalaman usaha berpengaruh terhadap struktur modal, penggunaan informasi akuntansi dan pengembangan usaha. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap pengembangan usaha serta pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha tidak memediasi terhadap pengembangan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi. **Kesimpulan:** Temuan ini memberikan implikasi penting dalam memperhatikan faktor ekonomi global dan teknikal sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan pengembangan dan investasi pada perusahaan.

* Corresponding Author at Department of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia, Jl Citra Raya, Utama Barat No. 29, Cikupa, Tangerang, 15710, Indonesia.

E-mail address: purwanti.stieppi@gmail.com, gusmiarni99@gmail.com, suharsuhariyanto@gmail.com

INTRODUCTION

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan bisnis masyarakat yang utama dalam kegiatan perekonomian. UMKM juga merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai bisnis pengaman di masa krisis, melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan memungkinkan dihimpunnya penerimaan negara berupa pajak. Setiap pelaku usaha tentu mengharapkan usahanya berkembang dan bertahan di tengah persaingan ekonomi. Pengembangan usaha yaitu peran perusahaan yang menginginkan pandangan ke depan dengan memiliki daya cipta yang kuat, keyakinan dan kepatuhan, dengan pengembangan usaha para pengusaha diminta atau dituntut memiliki peluang besar yang orang lain tidak punya, sebab pengembangan usaha harus memiliki tekad yang kuat dan peluang yang akan menjadikan pandangan ke depan agar tetap maju. Dalam mengelola usahanya, pelaku bisnis membutuhkan pengetahuan sebagai bekal untuk menjalankan usaha. Salah satunya adalah Pengetahuan akuntansi yang mana informasi akuntansi tersebut digunakan untuk mengelola keuangan usahanya tersebut. Penggunaan Informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang diperlukan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari. Penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM sangat penting, karena akuntansi merupakan alat yang menghasilkan output berupa informasi yang digunakan oleh pengguna informasi tersebut untuk pengambilan keputusan. Sedangkan Pengetahuan akuntansi sebagai perangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif. Selain pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha juga dapat digunakan sebagai faktor pelaku usaha memanfaatkan informasi akuntansi dengan baik. Pengalaman usaha memberikan dampak terhadap manajemen dalam menjalankan usahanya dan mengembangkan usahanya. Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan.

LITERATURE REVIEW

Akuntansi Keuangan

Menurut Financial Accounting Standards Board (FASB) akuntansi keuangan merupakan Proses yang bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas yang berguna bagi para pengguna eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Warren, Reeve, dan Duchac (2014) akuntansi keuangan adalah proses pencatatan, pengklarifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan untuk pihak eksternal, seperti investor, kreditor, dan regulator. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), akuntansi keuangan adalah proses pengindetifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi tersebut. IAI juga menekankan bahwa tujuan akuntansi keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat dimengerti, yang berguna bagi para pengguna eksternal, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan pihak lainnya. Penyajian Laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Usah Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha dengan skala kecil hingga menengah. Usaha ini mencakup berbagai sektor, seperti perdagangan, produksi, jasa, dan industri kreatif. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM dibedakan menjadi tiga kategori berdasarkan kriteria tertentu yang meliputi kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan, yaitu: 1) Usaha Mikro: Kekayaan bersih maksimal Rp.50.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan), Hasil penjualan tahunan maksimal Rp.300.000.000,00 dan Jumlah karyawan 1-5 orang, 2) Usaha Kecil: Kekayaan bersih antara Rp.50.000.000,00 hingga Rp.500.000.000,00, Hasil penjualan tahunan antara Rp.300.000.000,00 hingga Rp.2.500.000.000,00, dan Jumlah karyawan 6-19 orang, 3) Usaha Menengah: Kekayaan bersih antara Rp.500.000.000,00 hingga Rp.10.000.000.000,00, Hasil penjualan tahunan antara Rp.2.500.000.000,00 hingga Rp.50.000.000.000,00,

dan Jumlah karyawan 20-99 orang. UMKM berperan dalam perekonomian di Indonesia, diantaranya penyedia lapangan kerja terbesar, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan inovasi dan kreativitas, menggerakkan ekonomi daerah, dan meningkatkan ekspor.

Pengetahuan Akuntansi

Menurut Hudha (2017) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Selanjutnya menurut Formaida (2019) dapat didefinisikan bahwa pengetahuan akuntansi adalah sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Pengetahuan akuntansi pemilik dapat tercermin melalui perlakuan pemilik usaha atau manajer dalam mengelola keuangan perusahaan. Dengan kata lain praktik akuntansi dalam suatu perusahaan mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik. Humaida (2021) menyampaikan bahwa pengetahuan akuntansi begitu penting karena menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik atau manajer menyebabkan banyak UMKM mengalami kebangkrutan. Hal ini terjadi karena lemahnya pemilik atau manajer UMKM mengetahui proses akuntansi dalam perkembangan usaha. Terdapat dua macam pengetahuan yaitu Pengetahuan deklaratif meliputi pengetahuan tentang rumus persamaan akuntansi dan pengetahuan tentang kegiatan akuntansi lainnya dan Pengetahuan Prosedural meliputi pengetahuan tentang proses utama pada akuntansi, seperti pengidentifikasi, perekaman, dan pengkomunikasian kegiatan ekonomi pada organisasi kepada pengguna yang berkepentingan

Pengalaman Usaha

Menurut Lestanti (2015) pengalaman usaha adalah pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan. Sedangkan menurut Firdarini (2019) bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila usaha baru itu berkaitan dengan usaha sebelumnya. Pengalaman tersebut akan sangat diperlukan oleh pelaku usaha seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan. Pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama jika berkaitan dengan usaha sebelumnya, dan semakin diperlukan seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan usaha. Menurut Megantoro (2015) beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengalaman usaha yaitu: lama waktu atau masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan penguasaan terhadap pekerjaan serta peralatan. Pengetahuan dan keterampilan seorang individu dapat ditingkatkan salah satunya dengan ikut serta dalam kegiatan pelatihan. Pelatihan yang dimaksud dalam hal ini adalah pemberian pembelajaran secara praktis dalam waktu yang relatif singkat oleh seseorang yang ahli kepada individu lain (peserta) dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan atau persoalan secara mandiri yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan maupun sikap atau nilai-nilai yang benar dalam mengembangkan usaha baru dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan pelatihan.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Lestanti (2015) bahwa informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan suatu perusahaan. Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Menurut Krisanti (2012) Informasi akuntansi dapat dibedakan menjadi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi keuangan sendiri merupakan informasi yang menyajikan laporan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan oleh entitas luar dalam membuat keputusan ekonomi. Sedangkan informasi akuntansi manajemen merupakan informasi keuangan yang dibuat untuk kepentingan manajemen perusahaan. Menurut Formaida (2019) bahwa informasi akuntansi merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menjalankan usahanya. Penyelenggaraan informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatan-kegiatan usaha/transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi,

sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis. Pemanfaat informasi akuntansi yang berupa informasi keuangan bagi eksternal untuk berbagai kepentingan eksternal, dan informasi akuntansi manajemen bagi pihak manajemen sebagai pedoman dan dasar dalam setiap pengambilan keputusan dalam rangka untuk mencapai tujuan usaha. Penggunaan informasi akuntansi ini tercermin dalam setiap keputusan yang diambil dalam usaha karena setiap informasi akuntansi yang diperoleh akan mempengaruhi setiap keputusan yang diambil. Apakah suatu usaha dengan baik menjadikan informasi akuntansi sebagai salah satu informasi utama dalam usahanya dapat dilihat dari frekuensi pencatatan transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan atau tidak, membuat anggaran belanja atau tidak, dan terdapat pengendalian biaya atau tidak.

Pengembangan Usaha

Menurut Mahmud Machfoedz (2010) bahwa pengembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Sedangkan menurut Hughes dan Kapoor (2014) bahwa pengembangan usaha ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang jasa guna mendapatkan keuntungan. Menurutnya, yang menjadi indikator bahwa suatu usaha melakukan pengembangan atau perluasan atau tidak, dapat dilihat selama rentang waktu beberapa periode, diantaranya seberapa besar usaha yang dimiliki, inovasi apa saja yang dimiliki, selanjutnya kualitas produk yang dimiliki, kemudian kepemilikan investasi dalam aset yang dimiliki, serta apakah dalam periode-periode tersebut terdapat peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Pelaku usaha dalam setiap usahanya berpotensi untuk dapat mengembangkan usaha dengan didukung dengan manajemen atau tata kelola yang baik dan terarah. Hal ini berkaitan erat dengan faktor-faktor yang mendukung agar pengelolaan usaha dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan usaha.

HYPOTHESIS DEVELOPMENT

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh, Holmes & Nicholls (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman dalam operasional berusaha atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan dalam Fitriyah (2018). Holmes & Nicholls (2021) yang dikutip Setyaningrum et al. (2013) mengemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (lamanya suatu usaha berdiri mulai dari awal beroperasi hingga saat ini). Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh Staw (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengalaman sebelumnya. Kebutuhan akan pengalaman mengolah usaha semakin diperlukan dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan (Sugianto, 2014).

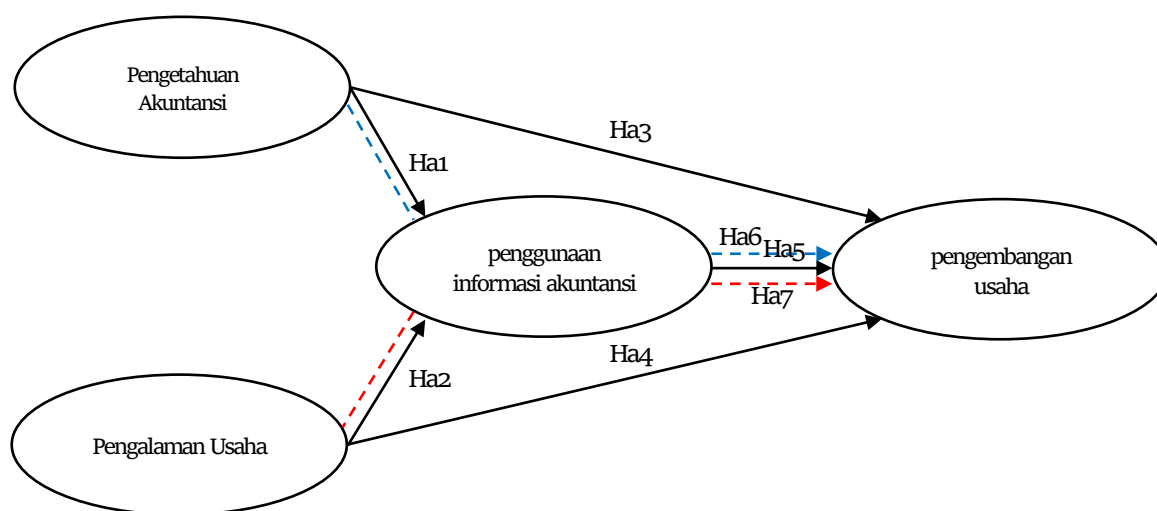
Pengetahuan informasi akuntansi diartikan sebagai suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Menurut Abubakar & Wibowo (2014) bahwa manfaat pengetahuan akuntansi bagi perusahaan diantaranya adalah mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan, menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit bank atau pihak lain dan dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh. Nicholls & Holmes (2021) yang dikutip Fitriyah (2018) mengemukakan bahwa pengalaman dalam operasional berusaha atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan. Di sisi lain, ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen. Kelemahan ini merupakan faktor utama yang mengakibatkan kegagalan UKM dalam mengembangkan usaha.

Menurut Abubakar & Wibowo (2014) bahwa manfaat pengetahuan akuntansi bagi perusahaan diantaranya adalah mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan, menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit bank atau pihak lain dan dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh. Dari pendapat Abubakar dan Wibowo tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UKM dijadikan dasar untuk menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan terhadap kemajuan usaha yang dijalanannya yang diantaranya adalah mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil kajian teori diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:

Ha1 = Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

- Ha2 = Pengalaman usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
Ha3 = Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan usaha.
Ha4 = Pengalaman usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan usaha.
Ha5 = Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan usaha
Ha6 = Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi
Ha7 = Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi



Gambar 1. Kerangka Penelitian

RESEARCH METHOD

Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu dengan kuesioner, wawancara dan observasi langsung ke unit-unit usaha UMKM untuk mengamati secara langsung kondisi objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha-usaha mikro dan kecil yang ada di wilayah Citra Raya Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang, untuk membatasi lingkup usaha-usaha yang ada. Selanjutnya sampel diambil dengan teknik acak sebanyak 50 usaha dengan kriteria sampel.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha, pengembangan usaha sebagai variabel dependen, serta penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan Akuntansi	Tingkat pemahaman dan pengetahuan praktis tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi keuangan dan manajerial yang dimiliki oleh pelaku usaha	Pemahaman konsep debit kredit, kemampuan membuat laporan keuangan sederhana, pemahaman pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, pengelompokan biaya dan pendapatan, penyusunan anggaran kas	likert
Pengalaman Usaha	Jumlah tahun atau bulan yang telah dihabiskan oleh pelaku usaha dalam menjalankan usaha mereka	Lama usaha (tahun), lama menjadi pemilik/pengelola usaha sampai dengan saat ini, pengalaman menjalankan usaha sebelumnya, lama bekerja di bidang usaha sebelum memiliki usaha sendiri	likert
Pengembangan Usaha	Kemajuan atau pertumbuhan yang dicapai oleh pelaku usaha dalam pengelolaannya	Perluasan usaha, inovasi produk/jasa, kualitas produk/jasa, investasi aset tetap, peningkatan kapasitas SDM	likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Informasi Akuntansi	Tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis oleh pelaku usaha	Frekuensi pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, pembuatan anggaran, pengendalian biaya, penetapan harga jual, evaluasi kinerja usaha	likert

Sumber: Data diolah Penulis

RESULTS AND DISCUSSIONS

Uji Statistik Deskriptif

Table 2. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PENGETAHUAN AKUNTANSI	37	5.00	9.00	7.2703	.22809	1.38742
PENGALAMAN USAHA	37	14.00	20.00	17.0541	.33546	2.04051
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI	37	19.00	25.00	21.5676	.31609	1.92268
PENGEMBANGAN USAHA	37	6.00	11.00	9.6216	.20993	1.27696
Valid N (listwise)	37					

Sumber: Output SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh data bahwa pengetahuan akuntansi memiliki nilai minimum 5 yang terdapat pada para pelaku UMKM diantaranya A2 Coffee & Eatery Citra Raya, AB. Chicken, Ayam bakar Bandung Boga Rasa (BBR) Citra Raya dan Andong Pasandang hal ini mengindikasikan bahwa setiap para pelaku UMKM tersebut memiliki pengetahuan akuntansi yang sangat minim dalam menjalankan usahanya. Nilai Maksimum pada variabel pengetahuan akuntansi sebesar 9 yang terdapat pada para pelaku UMKM diantaranya Kong Djie Coffee Citra Raya, Roti Bakar 88 Citra Raya, Waroeng Andalan dan Hazey Coffee & Bistro hal ini mengindikasikan bahwa setiap para pelaku UMKM tersebut memiliki pengetahuan akuntansi yang sangat baik dalam menjalankan usahanya, dan nilai rata-rata pengetahuan akuntansi sebesar 7.27.

Kemudian pengalaman usaha memiliki nilai minimum 14 yang terdapat pada para pelaku UMKM diantaranya yang memiliki pengalaman usaha terendah yakni MP Coffee Citra Raya, Sogogi Shabu & Grill Citra Raya, Smuky dan Soto kwali wong solo hal ini menjelaskan bahwa setiap para pelaku UMKM tersebut memiliki pengalaman usaha yang cukup rendah dalam menjalankan usahanya. Nilai Maksimum sebesar 20 yang terdapat pada para pelaku UMKM diantaranya Rumah Makan Singkawang dan Shusigan hal ini mengindikasikan bahwa setiap para pelaku UMKM tersebut memiliki pengalaman usaha yang sangat baik dalam menjalankan usahanya, dengan nilai rata-rata pengetahuan akuntansi sebesar 17.

Selanjutnya penggunaan informasi akuntansi dengan nilai minimum sebesar 19 pada para pelaku UMKM diantaranya Sarirasa, Soto kwali wong solo dan Ramen Master, dimana penggunaan informasi pada pelaku UMKM tersebut sangat rendah beda halnya pada Danau Teduh, Rumah Makan Singkawang dan Shusigan memiliki nilai maksimum sebesar 25 yang berarti para pelaku UMKM tersebut sangat memahami dan menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya, dan nilai rata-rata sebesar 21.56.

Serta pada variabel pengembangan usaha memiliki nilai minimum 6 yakni pada UMKM Fore Coffee Citra Raya dimana pelaku tersebut tidak ada niatan dalam melakukan pengembangan usaha, namun berbeda pada pelaku UMKM lain seperti Goffee Citra Raya, Hard2Stop Citra Raya, Kong Djie Coffee Citra Raya, Mulia Coffeenary, Cafe Cosy, dan sebelas UMKM lainnya memiliki nilai maksimum 11 dengan niat dalam mengembangkan usahanya, yang memiliki nilai rata-rata sebesar 9.62.

Uji Validitas dan Reabilitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas data, diperoleh bahwa bahwa setiap pernyataan pada setiap variabel seluruh pernyataan adalah valid, karena masing-masing pernyataan memiliki nilai di atas 0,2 sebagaimana tergambar pada kolom Corrected Item-Total Correlation sehingga dapat dilakukan pengujian analisis berikutnya. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian reabilitas dapat diketahui bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan melalui dua struktur yaitu struktur 1 dan struktur 2. Berdasarkan hasil pengujian pada struktur 1 diperoleh hasil bahwa uji Kolomogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,109. Menurut (Ghozali, 2018) jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data struktural 1 dimana variabel penggunaan informasi akuntansi yang dijadikan sebagai variabel dependen dan variabel independen pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,050 ($0,109 > 0,050$). Dan Berdasarkan hasil uji normalitas pada struktur 2 dengan menggunakan uji Kolomogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,094. Menurut (Ghozali, 2018) jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan data penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data struktural 2 dimana ditambahkan satu variabel yaitu penggunaan informasi, berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,050 ($0,094 > 0,050$).

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian diperoleh baik pada struktur 1 maupun struktur 2 terlihat bahwa nilai toleransi $> 0,10$ dan VIF $< 10,00$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada uji ini sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Sedangkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan grafik scatterplot baik truktur 1 dan struktur 2 diperoleh bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi berganda.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel output pada struktir 1, diketahui nilai DurbinWatson adalah sebesar 1,281 nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 37 (n) dan jumlah variabel independen $K = 2$, dapat diperoleh nilai dU 1,5904 dan nilai dL 1,3635. Autokorelasi tidak terjadi apabila $dU < dW < 4 - dU$, maka hasil uji atas nilai DW adalah 1,281 lebih besar dari dU (1,5904) dan lebih kecil dari $4 - dU$ ($4 - 1,5904 = 2,4096$) dengan demikian $1,5904 < 1,281 < 2,4096$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model struktur 1 ini. Sedangkan nilai Durbin Watson (DW) pada struktur 2 menunjukkan nilai 1,550, dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 37 (n) dan jumlah variabel independen $K = 3$, dapat diperoleh nilai dU 1,6550 dan nilai dL 1,3068. Autokorelasi tidak terjadi apabila $dU < dW < 4 - dU$, maka hasil uji atas nilai DW adalah 1,550 lebih besar dari dU (1,6550) dan lebih kecil dari $4 - dU$ ($4 - 1,6550 = 2,345$) dengan demikian $1,6550 < 1,550 < 2,345$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model struktur 2..

Uji Parsial (Uji t)

Table 3. Uji t struktur 1

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	
1 (Constant)	7.471	2.673		2.795	.008
PENGETAHUAN AKUNTANSI	.401	.177	.289	2.264	.030
PENGALAMAN USAHA	.656	.120	.696	5.449	.000

a. Dependent Variabel: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Sumber: Output SPSS 2025

Table 4. Uji t struktur 2

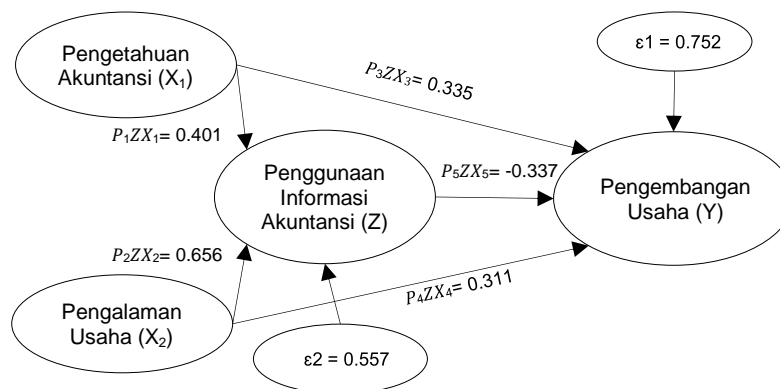
Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	9.144	2.484			3.681	.001
PENGETAHUAN AKUNTANSI	.335	.159	.364		2.108	.043
PENGALAMAN USAHA	.311	.138	.496		2.250	.031
PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI	-.337	.144	-.507		-	.025
					2.342	

a. Dependent Variabel: PENGEMBANGAN USAHA

Sumber: Output SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada struktur 1 diperoleh bahwa pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi mempunyai nilai signifikan yaitu sebesar 0,030 sehingga hipotesis pertama diterima, artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selanjutnya pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi mempunyai nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 sehingga hipotesis kedua diterima, artinya bahwa pengalaman usaha terdapat pengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan keduanya tidak terdapat hubungan yang negatif sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh dari kedua variabel tersebut secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif. Selanjutnya pada struktur 2 dapat dilihat pengaruh pengetahuan terhadap pengembangan usaha mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.043 sehingga hipotesis ketiga juga diterima, artinya bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha. Pada hipotesis keempat juga diterima, karena mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.031 yang artinya pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha. Seperti halnya pada struktur 1, pada struktur 2 ini pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha secara parsial menunjukkan hubungan yang positif. Kemudian untuk hipotesis kelima, tidak diterima karena berlawanan dengan hasil pengujian. Nilai signifikan sebesar 0.025, ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha, tetapi dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan negatif.

Uji Intervening (Path Analysis)



Gambar 2. Path Analysis

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa secara langsung pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha memiliki hubungan yang negatif, sehingga dapat dipastikan pengaruh secara tidak langsung pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi dan juga pengaruh pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi mendapatkan nilai negatif yaitu -0.135 dan -0.190. Sehingga ini lebih kecil dari pengaruh langsung antara pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha dan pengaruh pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha yaitu 0.335 dan 0.311, maka hipotesis keenam dan ketujuh tidak diterima. Yang artinya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi.

CONCLUSION

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa betapa pentingnya pengetahuan akuntansi dalam penggunaan informasi akuntansi dalam usaha. Begitu juga dengan pengalaman usaha, semakin lama para pelaku usaha dalam pengalaman usahanya, maka semakin mereka membutuhkan informasi akuntansi untuk diaplikasikan dalam manajemen usahanya. Selanjutnya Pengetahuan akuntansi juga sangat dibutuhkan dalam pengelolaan usaha bagi para pelaku usaha untuk membentuk manajemen yang baik dan terstruktur. Dengan demikian manajemen usaha dapat mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dan pengembangan usahanya. Dalam hal ini pengalaman usaha juga sangat berpengaruh terhadap pengembangan usaha, karena dengan pengalaman usaha yang semakin meningkat, pelaku usaha dapat menjadikan pengalaman yang telah dilalui menjadi informasi dan pengetahuan untuk dapat menentukan strategi-strategi manajemen dan pengambilan keputusan dalam rangka pengembangan usaha dan pencapaian tujuan usaha.

MANAGERIAL IMPLICATION

Implikasi dari penelitian ini untuk investor atau para pelaku UMKM sebaiknya menilai atau melihat usaha UMKM dari berbagai aspek, tidak hanya melihat dari laporan keuangan yang menggunakan informasi akuntansi yang dapat mengembangkan usaha, hal tersebut agar investor dan para pelaku UMKM mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai prospek suatu usaha, sebaiknya investor juga memperhatikan faktor ekonomi global dan teknikal sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan atau mengambil keputusan dalam melakukan pengembangan dan investasi pada perusahaan.

LIMITATION AND FUTURE RESEARCH

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dan keterbatasan yang dapat disajikan pada penelitian ini ialah terbatas pada variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi sehingga mampu mengukur dalam pengembangan usaha secara lebih komprehensif, hal tersebut dapat dilakukan dengan menambah atau mempertimbangkan beberapa variabel lain yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha seperti praktik akuntansi, pendapatan usaha atau kebermanfaatan informasi akuntansi. Serta tidak hanya menggunakan sampel para pelaku UMKM saja tetapi pelaku usaha lain seperti perusahaan dengan skala besar atau perusahaan terbuka serta perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

REFERENCES

- A. Abubakar & Wibowo. Akuntansi Untuk Bisnis: Usaha Kecil dan Menengah. (Jakarta: Grasindo, 2004), h.112
- Bodnar, George H., & Hopwood, William S. (2019). Accounting Information Systems. Pearson.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tangerang, Data jumlah Koperasi di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun 2024. Tangerang. 2024
- Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wihawa Program Magister Manajemen, 6(1), 25-37.
- Fitriyah, Hadiah. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha. Surabaya: Tesis Program Pasca Sarjana Universitas.
- Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Sucahyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Jurnal Humansi, 2(1), 25-36.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 5(1), 68-90.
- Humaidi, Muhammad (2021) Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Kecamatan Jatinegara). Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Dimembe: Usaha Mikro Kecil Menengah. *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Pemerintahan*, 3(2), 1-16.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. *Intermediate Accounting*. Singapore: Wiley, 2017.
- Krisanti, N. P. R. (2012). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi. *PR Krisanti-E-Jurnal Akuntansi*.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. UPP AMP YPKN. Yogyakarta.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Boyolali. Yogyakarta: Skripsi. Universitas negeri Yogyakarta.
- Linawati, E. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi (Doctoral Dissertation, Skripsi. Program Studi Akuntansi FEB-UKSW).
- Machfoedz, Mahmud. 2010. *Komunikasi Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Cakra Ilmu
- Megantoro, D. (2015). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di Panjangrejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta). Skripsi. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Meggison, W.L., M.J. Byrd., and L.C. Megginson. 2000. *Small Business Management: An Entrepreneur's Guidebook*. Third Ed. Irwin McGraw-Hill. Boston.
- Midjan, La & Azhar, Susanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Edisi 8. Jakarta: Lingga Jaya.
- Mustaqhfiroh. 2016. Faktor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. Semarang: Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang.
- Nursanti, H. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Komunitas Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Pelaku Usaha Mikro (Studi Pada DPD Himpunan Pengusaha Santri Kota Semarang). Jawa Tengah: Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Paramita, P. D. (2018). Pengaruh Pendidikan Akuntansi dan Pengalaman Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Self Efficacy Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Jalan Lampersari dan Jalan Sompok Semarang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 2(02).
- Pride, William M, Hughes, Robert J., Kapoor, Jack R. *Business*. United States: Cengage Learning, 2014.
- Purwanti, A., & Setyariningsih, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen Dalam Keputusan Menggunakan Jasa Di Cv. Mustika Percetakan Mojosari (Doctoral dissertation, Skripsi. Universitas Islam Majapahit).
- Purwanti, Ira & Hudiwinarsih, Gunasti, Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya Pada Keberhasilan Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah di Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, Volume 2, No. 1, January 2012, pages 11 – 24, 2012.
- Putri, N., & Fitriyah, H. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 2(9), 816-825.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Bab 1 Pasal 1.
- Reeve, James M, Warren, Carl S, Jonathan E duchac, Ersu Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf. *Pengantar akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Riadi (2020). Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara). *Jurnal Penelitian Medan Agama*, VOL. 11, No. 01.
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 413-436.
- Sugiyono, P. D. "Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, penerbit Alfabeta." (2010).
- Sugiyono, S., Sutarnan, S., & Rochmadi, T. (2019). Pengembangan Sistem Computer Based Test (CBT) Tingkat Sekolah. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(1), 1-8.
- Susanto, A. D. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi oleh Pelaku Usaha Mikro dalam Pengambilan Keputusan Usaha. *Jurnal Akuntansi*, 4.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371-394.
- Yuliawan, K. (2021). Pelatihan Smart PLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(1), 43-50.
- Zen, R. R., & Purbasari, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7769-7784.